

PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

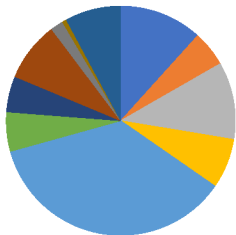
Tingkat Risiko



Ulasan Manajer Investasi

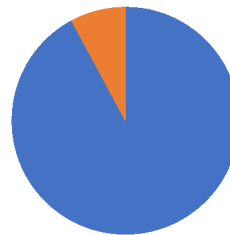
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat +0,61% di bulan Oktober 2024 meskipun mata uang Rupiah terdepresiasi sebesar -3,5% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Rata-rata nilai perdagangan harian tercatat senilai IDR 10,2 triliun. Investor asing mencatat arus keluar modal bersih (*net outflow*) sebesar IDR 11,3 triliun. Penguatan IHSG didukung oleh aksi beli investor lokal pada saham-saham berkapitalisasi kecil, sementara saham-saham blue-chip tertekan akibat kekhawatiran atas kebijakan suku bunga Amerika Serikat (AS) dan ketegangan geopolitik Timur Tengah. Pada bulan Oktober 2024, sektor properti dan *real estate* menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terendah. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 6% di tengah meningkatnya risiko geopolitik, kenaikan imbal hasil *US-Treasury*, dan penguatan index US Dollar (DXY). Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun naik pada bulan Oktober 2024, ditutup di angka 6,78%, meningkat sekitar +32 basis poin dari bulan September 2024. Defisit fiskal juga semakin melebar menjadi IDR 243 triliun (1,1% dari PDB) pada sembilan bulan pertama di tahun 2024 (9M24) yang didorong oleh belanja sosial, subsidi, dan kompensasi subsidi energi. Surplus perdagangan barang naik menjadi USD 3,3 miliar di bulan September 2024, ekspor mencapai USD 22,1 miliar (-5,8% MoM dan +6,4% year-on-year/YoY) sementara impor mencapai USD 18,8 miliar (-8,9% MoM dan +8,6% YoY). *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur stabil di angka 49,2 pada bulan Oktober 2024, tetap dalam zona kontraksi akibat permintaan pasar yang rendah dan daya beli yang menurun. Sebagian besar indeks saham global ditutup lebih rendah pada Oktober 2024, setelah penurunan di pekan terakhir menghapus keuntungan di bulan tersebut. Indeks-indeks saham utama global seperti S&P 500 Index, Dow Jones Industrial Index, Nasdaq Composite Index, dan MSCI ACWI Index masing-masing ditutup di -0,99%, -1,34%, -0,52%, dan -2,29%. Penjualan ritel AS tercatat mengalami peningkatan +0,4% MoM (dibandingkan perkiraan 0,3%). Selain itu, klaim pengangguran AS juga tercatat di 227,000 (dibandingkan perkiraan 242,000). Hal ini semakin mendukung bahwa skenario *soft-landing* (upaya menurunkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan resesi) adalah skenario yang paling mungkin terjadi. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

Alokasi Sektor Portofolio



Jasa Komunikasi	12%
Konsumer Diskresioner	5%
Barang Konsumsi	11%
Energi	7%
Keuangan	36%
Kesehatan	5%
Industri	5%
Material	8%
Properti	2%
Utilitas	1%
Kas & Deposito	8%

Alokasi Portofolio



Saham	92%
Kas & Deposito	8%

Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ENERGY INDONESIA
BANK MANDIRI
ESSA INDUSTRIES INDONESIA
INDOSAT
MAYORA INDAH
SARANA MENARA NUSANTARA

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA PERSERO
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
JASA MARGA
MEDIKALOKA HERMINA
TELKOM INDONESIA PERSERO

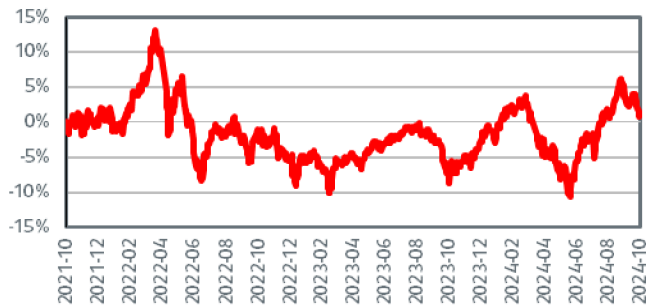
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD
UNITED TRACTORS

BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
PAKUWON JATI
XL AXIATA

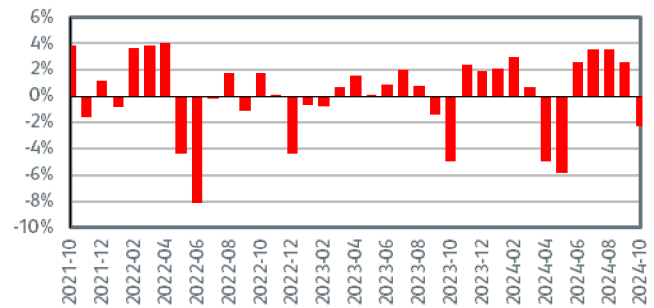
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,169	Rp3.65	3.12	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1.57%	-10.45%	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.31%	3.75%	4.42%	9.02%	0.43%	-0.84%	1.48%
Kinerja Acuan	1.86%	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	0.61%	4.39%	4.14%	12.17%	4.72%	3.99%	4.48%

100% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi

keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.